

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI GEJALA HIPERTENSI DAN PENCEGAHANNYA**

**Ketua Pelaksana :**

**Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M.Farm**

**NIDN: 0407066207**

**Anggota Pelaksana:**

**Dharma Yanti, M.Farm**

**0428127604**

**Evi Sri Maulidi Risalah**

**211560611014**

**Fuzi Fauziah Hayati**

**211560611011**

**Muhamad Heriandi**

**211560611014**

**Selvi Apriyanti**

**211560611026**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

**BEKASI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### USUL KEGIATAN PENGAMBIAH MASYARAKAT

1. Judul

“EDUKASI GEJALA HIPERTENSI DAN PENCEGAHANNYA”

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M.Farm  
b. NIDN : 0407066207  
c. Jabatan : -  
d. Program Studi : Farmasi  
e. Nomor Telepon : 085709252433

A. Personalia

Anggota

- Dharma Yanti, M.Farm 0428127604
- Evi Sri Maulidi Risalah 211560611014
- Fuzi Fauziah Hayati 211560611011
- Muhamad Heriandi 211560611014
- Selvi Apriyanti 211560611026

B. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari

C. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi

D. Jumlah Peserta : 35 Orang

E. Biaya yang diperlukan :

Sumber dana dari Mandiri : Rp.1.700.000



Mengetahui,

Kepala Program Studi Farmasi

Yonatan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.

NIDN: 0320099403

Bekasi, 30 Mei 2023

Ketua Pelaksana

Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M.Farm

NIDN: 0407066207

Menyetujui

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rotua Suryani S., SKM., M.Kes

NIDN 0315018401

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 : TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 3 : METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 4 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 5 : HASIL DAN KEGIATAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR HADIR PKM.....</b>	<b>12</b>
<b>DOKUMENTASI ACARA.....</b>	<b>13</b>

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Promosi “ **Edukasi Gejala Hipertensi dan Pencegahannya**”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresna Wati, SST.,M.KM selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Yonathan Tri Atmojo,M.Farm, selaku Ketua Program Studi Farmasi (S1)
8. Apt. Dra, Nunung Nurhayati,M.Farm selaku Pembimbing Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Ketua Pelaksana

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 2023

Panitia

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular yang paling umum ditemukan dalam praktek kesehatan. Komplikasi hipertensi dapat mengenai berbagai organ target seperti jantung, otak, ginjal, mata dan arteri perifer. Dalam sebuah studi metaanalisis yang mencakup 61 studi observasional prospektif pada 1 juta pasien yang setara dengan 12 juta persons-years ditemukan bahwa penurunan rerata tekanan darah sistolik sebesar 2 mmHg dapat menurunkan resiko mortalitas akibat stroke sebesar 10%. Tercapainya target penurunan tekanan darah sangat penting untuk menurunkan kejadian kardiovaskuler pada pasien hipertensi (Muhadi,2018)

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah seseorang meningkat. Hipertensi memiliki kriteria, dari mulai tingkat I sampai dengan tingkat III. Tetapi untuk hipertensi pun tergantung dari kriteria tersebut. Untuk tekanan darah normal sampai dengan hipertensi tingkat I hanya dibutuhkan perubahan prilaku hidup dan kontrol teratur. Tetapi, untuk hipertensi tingkat II dan III butuh terapi medikamentosa disertai peubahan prilaku hidup dan kontrol teratur. Hipertensi dapat disebabkan oleh pemakaian obat-obatan ataupun dari penyakit lain semisal gagal ginjal.

Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, kelemahan jantung, penyakit jantung coroner (PJK), gangguan ginjal dan lain lain yang berakibat pada kelemahan fungsi dari organ vital seperti otak, ginjal dan jantung yang dapat berakibat kecacatan bahkan kematian. Hipertensi atau yang disebut the silent killer yang merupakan salah satu faktor resiko paling berpengaruh sebagai penyebab penyakit jantung.

Ditemukan bahwa dari tahun 2013 hingga 2015, kategori penyakit system pembuluh darah menempati peringkat pertama, kategori penyakit system muskuloskeletal dan jaringan ikat menempati peringkat kedua dan kategori penyakit kulit dan jaringan subkutan menempati peringkat ketiga. Kategori penyakit sistem pembuluh darah meliputi penyakit hipertensi, angina pectoris, infark miokard akut, penyakit jantung iskemik lainnya, emboli paru, penyakit gagal jantung, infark serebral, stroke, penyakit pembuluh darah lain non infeksi, hemoroid, hipotensi spesifik dan penyakit serevaskuler tidak spesifik

(Adhania,2018). Adapun prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% dan Provinsi Jawa Barat sebesar 29,4% (Riskesdas, 2018).

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup melalui pendidikan kesehatan ) dan farmakologis (obat-obatan). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak pedoman adalah penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olahraga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alcohol dan berhenti merokok (Damayantie,2018)

## **B. Masalah Mitra**

### **1. Identifikasi Masalah**

Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang prevalensinya semakin meningkat di Indonesia. Ini dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian epidemiologi yang dilakukan beberapa tahun yang lalu. Pada tahun 2011, hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa 8,3% penduduk menderita hipertensi dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi 27,5%. Hasil terakhir, yaitu pada tahun 2019, Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan mendapatkan bahwa, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 32,2%, sedangkan prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan dan atau riwayat minum obat hanya 7,8% atau hanya 24,2% dari kasus hipertensi di masyarakat. Berarti 75,8% kasus hipertensi di Indonesia belum terdiagnosis dan pelayanan kesehatan hipertensi belum terjangkau oleh penderita hipertensi. Tidak terdiagnosisnya banyak penduduk yang menderita hipertensi bias disebabkan oleh kurangnya akses kesehatan di daerah tersebut dan kurangnya perhatian masyarakat pada penderita hipertensi. Padahal hipertensi merupakan faktor risiko berbagai penyakit, termasuk kerusakan organ seperti gagal ginjal, penyakit kardiovaskuler, sehingga yang fatal adalah stroke sampai dengan kematian. Di kecamatan Kranji yang menjadi sasaran tempat pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan data dari Puskesmas Kranji terdapat 203 kunjungan pasien hipertensi dalam kurun waktu januari sampai oktober 2019. Sedangkan total keseluruhan kunjungan hipertensi di kecamatan Kranji pada periode yang sama sejumlah 1092.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu diadakannya tindakan yang dapat mencegah kenaikan angka penduduk penderita hipertensi dan juga mengontrol individu yang terdiagnosis hipertensi untuk mencegah terjadinya komplikasi yang diakibatkan hipertensi. Salah satunya adalah mengadakan sosialisasi pengenalan gejala hipertensi dan pencegahannya. Dengan sosialisasi hipertensi dan pencegahannya pada masyarakat di Jalan Banteng Rt 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat diharapkan dapat mengurangi angka kejadian hipertensi dan stroke di wilayah Bekasi Barat.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Tujuan**

##### 1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat di Jalan Banteng RT 002/RW014, Kranji, Bekasi Barat.

##### 2. Tujuan Khusus

- Memberikan pemahaman mengenai tentang tanda-tanda penyakit hipertensi
- Memberikan pemahaman tentang makanan dan minuman yang dapat menaikkan tekanan darah atau menyebabkan aterosklerosis
- Memberikan penjelasan mengenai pemahaman tentang gaya hidup yang menyebabkan hipertensi
- Memberikan pemahaman tentang pola hidup dan pola makan yang benar untuk menghindari penyakit hipertensi

#### **B. Manfaat Kegiatan**

Adanya peningkatan pemahaman bagi masyarakat tentang faktor penyebab dan cara pencegahan penyakit hipertensi.

#### **C. Kerangka Pemecahan Masalah**

Solusi yang ditawarkan pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi tentang pengenalan dan pencegahan penyakit hipertensi

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat di jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat mengenai pengenalan dan pencegahan penyakit hipertensi. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi pengenalan dan pencegahan hipertensi, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga sekitar jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat. Upaya meningkatkan pemahaman bagi masyarakat tentang faktor penyebab dan cara pencegahan penyakit hipertensi di sekitar wilayah jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat.

#### **D. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum di sekitar jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi penyakit hipertensi diharapkan mampu meningkatkan

kesadaran masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat mengenali gejala dan mencegah penyakit hipertensi yang berdampak pada penurunan angka kejadian hipertensi.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat sekitar jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat tentang bagaimana mengenali dan mencegah penyakit hipertensi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dengan lembar balik dan pembagian leaflet yang diikuti dengan tanya jawab. Penyampaian teori akan dilakukan oleh Mahasiswi STIKes Medistra Indonesia dan didampingi oleh pelaksana PKM ibu Dharma Yanti, M.Farm dan Ibu Nunung Nurhayati, M.Farm. Dengan memberikan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi Dosen Pembimbing Penyuluhan
2. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi di masyarakat dan mematuhi protokol kesehatan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan dengan pembelajaran berdasarkan partisipasi dan keaktifan masyarakat (*active and participatory learning*). Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang faktor penyebab dan cara pencegahan penyakit hipertensi.

#### **B. Metode Pendekatan**

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian wilayah di jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat
2. Berkoordinasi dengan pihak Ketua RT.
3. Pendekatan ke masyarakat dengan bantuan dari pihak Ketua RT

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat sekitar jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat tentang faktor penyebab dan cara pencegahan penyakit hipertensi. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi faktor penyebab dan pencegahan hipertensi, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat.

#### **C. Partisipasi Mitra**

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini target partisipasi mitra adalah warga di jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu

PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi tentang faktor penyebab dan pencegahan penyakit hipertensi .

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat sehingga menurunkan angka kejadian hipertensi di wilayah Bekasi Barat.

## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 1 Juli 2023 di jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat. Promosi kesehatan dilakukan dengan penyuluhan pada warga dan masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat memahami gejala penyakit hipertensi, faktor penyebab hipertensi dan cara pencegahan hipertensi sehingga dapat menurunkan angka kejadian hipertensi di Bekasi Barat.

Setelah penyuluhan ini diharapkan :

1. Ibu-ibu memahami tentang pengenalan penyakit hipertensi
2. Ibu-ibu memahami tentang makanan dan minuman yang menyebabkan hipertensi
3. Ibu-ibu memahami perilaku dan gaya hidup yang dapat menyebabkan hipertensi

**Tabel 1. Capaian Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.**

Mitra Kegiatan	:	PKK jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat
Pendidikan Mitra	:	-
Persoalan mitra:	:	Edukasi Gejala Hipertensi dan Pencegahannya
Status sosial mitra:	:	PKK jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat
Lokasi		
Jarak PT ke lokasi mitra	:	± 9 KM
Sarana transportasi	:	Kendaraan Pribadi (Motor)
Sarana komunikasi	:	Paparan secara langsung
Identitas		
Tim PKM		
Jumlah dosen	:	2
Jumlah mahasiswa	:	4
Gelar akademik Dosen	:	Magister Farmasi (M.Farm.), Profesi Apoteker (apt)
Gender	:	Perempuan
Aktivitas PKM		
Metode Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan/ penyadaran	:	Sosialisasi dan Diseminasi hasil penelitian

Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	(09.00 – 11.30)
<b>Evaluasi kegiatan</b>		
Keberhasilan	:	Pemahaman gejala hipertensi dan pencegahannya sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat
<b>Indikator keberhasilan</b>		
Keberlanjutan kegiatan di Mitra	:	Pemahaman gejala hipertensi dan penurunan kejadian hipertensi disekitar tempat tinggal masyarakat
Persoalan di mitra	:	Terbatasnya akses informasi menyebabkan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan gejala hipertensi pada mitra kurang memadai
<b>Kontribusi Mitra</b>		
Peran serta Mitra dalam kegiatan	:	Sebagai peserta sosialisasi
Kontribusi pendanaan	:	Tidak ada
Peranan Mitra	:	Sebagai peserta sosialisasi
<b>Keberlanjutan</b>		
Alasan keberlanjutan kegiatan mitra	:	Agar mitra mendapatkan informasi yang <i>up to date</i> tentang gejala hipertensi dan pencegahannya disekitar masyarakat
<b>Usul penyempurnaan program PKM</b>		
Model usulan kegiatan	:	Program PKM bisa disempurnakan dengan demonstrasi pemanfaatan tanaman obat baik secara empiris maupun ilmiah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
Anggaran biaya	:	Rp. 1.700.000
Lain lain	:	-
<b>Dokumentasi (Foto kegiatan)</b>		Foto dan dokumentasi kegiatan ada pada lampiran
Produk/ kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (tuliskan)	:	<i>Flyer</i> sosialisasi gejala hipertensi dan pencegahan hipertensi

Potret permasalahan lain yang terekam	:	-
<b>Luaran program PKM berupa</b>		
Artikel Ilmiah pada jurnal ber ISSN	:	-
Prosiding dari seminar nasional	:	-
Publikasi pada media masa	:	-
Peningkatan daya saing	:	-
Peningkatan penerapan iptek	:	-
Perbaikan tata nilai masyarakat	:	Ada
Metode atau sistem	:	-
Produk (barang atau jasa)	:	-
HKI	:	<i>Flyer</i> sosialisasi gejala hipertensi dan pencegahan hipertensi
Inovasi baru TTG	:	-
Buku ber ISBN	:	-
Publikasi Internasional	:	-

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Anggaran Biaya**

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah	Ket.	Harga	
1.	Konsumsi Panitia dan Dosen	40	Box	Rp20.000	Rp 800.000
2.	Snack peserta	35	Lembar	Rp 5.000	Rp. 175.000
3.	Buah	1	Parcel	Rp 200.000	Rp. 200.000
4.	Aqua Botol	1	Dus	Rp. 30.000	Rp. 30.000
5.	Aqua Gelas	2	Dus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
6.	Banner	1	Buah	Rp.150.000	Rp. 150.000
7.	Poster	1	Dus	Rp 30.000	Rp 30.000
8.	Sertifikat	35	Buah	Rp 7.000	Rp 245.000
9.	Fotokopi flier	40	Lembar	Rp. 500	Rp. 20.000
<b>Jumlah</b>					<b>Rp1.700.000</b>

**B. Jadwal Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Juni 2023															
		12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Persiapan PKM																
	a. Koordinasi dengan Ketua Posyandu.																
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan																
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan																
2	Pelaksanaan PKM																
	a. Mendata peserta absensi																
	b. Pelaksanaan penyuluhan																
	Pelaporan PKM																

3	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir																	
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan																	

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan terbatasnya akses informasi, kemampuan dan kemauan mencari sumber kredibel tentang “ **Edukasi Gejala Hipertensi Dan Pencegahannya**“, sehingga kedepannya perlu dilakukan diseminasi serta demonstrasi sederhana dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar masyarakat.

### **B. SARAN**

Kedepannya dalam pelaksanaan PKM perlu dilakukan analisis lingkungan sehingga mitra memiliki pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam pemahaman gejala dan pencegahan hipertensi

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Demikian proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami buat dan telah dilaksanakan untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrea GY. (2013). Korelasi Derajat Hipertensi dengan Stadium Penyakit Ginjal Kronik di RSUP. Dr Kariadi Semarang periode 2008-2012. Semarang.

Dharmayantie N (2018). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekerman Ilir Kabupaten Muaro Jambi tahun 2018. Jambi

Heniwati, Thabrany H. 2016. Perbandingan Klaim Penyakit Katastropik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Timur tahun 2014. Jakarta

Adhania CC. Prevalensi Penyakit Tidak Menular pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung Tahun 2013-2015. Bandung

Kemenkes. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017.

Kemenkes RI (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Jakarta

Muladi (2018). JNC 8: Evidence-based Guidelines : Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. Jakarta.

.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
Jl. Cui Marita Raya No. 88A-Kel. Sepanjang Jaya - Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374  
Web: stikomedistra-indonesia.ac.id Email: stikes\_tra@stikomedistra-indonesia.ac.id

**SURAT TUGAS**

**Nomor: 0102/STIKes MI/FA/A/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.  
NIDN : 0320099403  
Jabatan : Kepala Program Studi Farmasi (S1)

Memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIDN / NIK	Program Studi
1	Apt. Dra. Nunung Nurhayati, M.Farm.	0407066207	Farmasi (S1)
2	Dharma Yanti, S.Pd., M.Farm.	0428127604	Farmasi (S1)

Untuk mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik "Edukasi Gejala Hipertensi dan Pencegahannya" pada hari Sabtu, 1 Juli 2023 di jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bekasi, 27 Juli 2023  
Kepala Program Studi Farmasi (S1)  
  
Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.  
NIDN: 0320099403

Tembusan:

1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
2. Kepala LPPM STIKes Medistra Indonesia
3. Peringgal

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan



### Lampiran 3 Absensi



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA  
 INDONESIA PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU  
 KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN PROGRAM  
 STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1) PROGRAM  
 STUDI KEBIDANAN (D3)

---

**DAFTAR HADIR PKM**

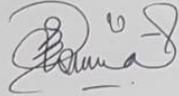
Hari/Tanggal : Sabtu / 1 Juli 2023  
 Waktu : 9.00-10.00  
 Pemateri : Dharma Yanti, M.Farm.  
 Judul PKM : "SWAMEDIKASI PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN OBAT TRADISIONAL"

No	NAMA	JABATAN	NET	TTD
1.	Dharma Yanti M.Farm.	Dosen Farmasi		
2.	Dra.Nunung Nurhayati,Apt, M.Farm	Dosen Farmasi		
3.	Yossi Alekura			
4.	Bella Kharisma Putri			
5.	Isma Rahayu Soniani			
6.	M.Herianti	mahasiswa		
7.	Sewy Ariyanti	Mahasiswa Farmasi		
8.	Fuzi Fauziah	"		
9.	Evi Sri Maulidi Pitalah	"		
10.	Dina K.			
11.	M. Satrio Kuswati			
13.	Rogustikan			
14.	ROSLYATI			
15.	ARIN K			

1

No	NAMA	JABATAN	KET	TTD
16.	Sri Wahyu Handay			SRH
17.	Tiat			T
18.	Diana			D
19.	Badriah			B
20.	Munung			M
21.	Hj. Nur			N
22.	Lis			L
23.	Siti Rochmah			S
24.	Rohimah			R
25.	Heni Nursyah			H
26.				
27.				
28.				
29.				

Mengetahui Perwakilan  
Rt 02/14 Kranji



Rohimah

Foto 4. Kuitansi.



